



18 Mei 2026

Morning Brief

Minim Katalis Positif



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOPI	24.56	TPIA	-14.85
ELPI	22.70	SHIP	-14.84
KONI	18.12	SGRO	-14.67
NEST	18.00	NZIA	-14.66
FIRE	16.03	YOII	-14.29

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,592.00	38.0	0.22
EURUSD (USD)	1.1626	-0.00435	-0.37
GPBUSD (USD)	1.3326	-0.00759	-0.57
BTCUSD (USD)	78,303.28	-2,390.7	-2.96
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,540.43	-111.74	-2.40
Brent Oil (USD/Barrel)	109.35	3.59	3.39
Tin 3M (USD/Tonne)	52,347.00	-2,309.0	-4.22
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,497.00	-402.0	-2.13
Copper 3M (USD/Tonne)	13,555.00	-383.5	-2.75
Coal 'Jul (USD/Tonne)	138.85	2.90	2.13
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,129.50	-1.75	-0.15

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 13th, 2026

Last Price (IDR)	6,723.32
Change (%)	-1.98
Volume (IDR Billion)	38.94
Value (IDR Trillion)	19.79
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.53

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (13/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,98% atau berkurang 135,57 basis point ke level 6.723,32. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.705 hingga batas atas pada level 6.859. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Basic Materials* turun 4,43% diikuti oleh sektor *Infrastructures* turun 2,72% dan sektor *Energy* turun 1,61% dengan Indeks LQ45 melemah 1,79% dan JII turun 2,59%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi melemah terlihat dari kondisi pasar ekonomi domestik ditengah keluarnya *foreign* yang terus melemahkan rupiah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,526.17	-1.07%
Nasdaq	26,225.14	-1.54%
FTSE	10,195.37	-1.71%
Shanghai	4,135.39	-1.02%
Hang Seng	25,962.73	-1.62%
Nikkei	61,409.29	-1.99%
Straits Times	4,989.08	-0.14%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,07% dan indeks NASDAQ Composite melemah 1,54% pada perdagangan di Jumat (15/5/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah disaat pasar dihantui kekhawatiran inflasi akibat lonjakan harga minyak terkait ketegangan geopolitik dan transisi kebijakan The Fed. Adapun, *Brent Oil* naik 3,39% dan *Spot Gold* turun 2,40%.

Daily Pick

CPIN

FIRE

CRAB



Company News

Merdeka Gold Suntik Modal Rp 1,86 Triliun ke Anak Usaha Tambang Emas (EMAS)

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) menambah modal anak usaha sebesar Rp1,86 triliun. Tambahan modal ditujukan untuk mendukung operasional bisnis dan kebutuhan modal kerja anak perusahaan. Dana akan dipakai untuk modal kerja, operasional, belanja modal, dan kebutuhan korporasi lainnya. Investasi tersebut nantinya dikonversi menjadi saham PETS paling lambat satu tahun setelah pencairan dana. Karena nilainya mencapai 29,18% ekuitas, transaksi tergolong material dan afiliasi, namun tidak memerlukan persetujuan RUPS. (sumber: Kontan)

Penjualan Erajaya Naik 40,9% di Kuartal I, Didominasi Segmen Ponsel & Tablet (ERAA)

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mencatat penjualan elektronik kuartal I-2026 tumbuh 40,9% secara YoY. Penjualan ponsel dan tablet masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan perusahaan. Permintaan meningkat karena kebutuhan produktivitas dan hiburan digital. Minat konsumen terhadap ponsel premium dan menengah dinilai cukup merata di Indonesia. Segmen premium unggul pada kualitas dan performa, sedangkan segmen menengah fokus pada harga dan fitur. Faktor utama pembelian meliputi value for money serta variasi produk yang tersedia. (sumber: Kontan)

Penjualan Victoria Care Naik 11% pada Kuartal I (VICI)

PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) menilai industri personal care dan beauty masih prospektif pada 2026 meski daya beli dan ekonomi global menantang. Sumardi Widjaja menyebut permintaan produk VICI tetap stabil karena menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Pada kuartal I-2026, pendapatan VICI naik 11,9% menjadi Rp363,1 miliar, tetapi laba bersih turun 31% menjadi Rp26,3 miliar akibat tekanan margin dan persaingan pasar. VICI menghadapi tantangan kenaikan harga bahan baku dan fluktuasi rupiah dengan strategi efisiensi serta optimalisasi distribusi dan digital. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Menteri Keuangan Ungkap Mengapa Tak Perlu Panik Seperti Krisis 98

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa meminta masyarakat tidak panik menyusul pelemahan nilai tukar rupiah yang sempat menyentuh level Rp 17.500 per dollar AS. Purbaya menilai fundamental ekonomi domestik masih cukup kuat sehingga pelemahan rupiah diyakini bisa segera diperbaiki. Purbaya mengatakan, upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah memang menjadi kewenangan bank sentral, yakni Bank Indonesia. Meski demikian, Kementerian Keuangan juga menyiapkan langkah untuk membantu memperkuat stabilitas pasar keuangan domestik. Salah satu fokus pemerintah saat ini ialah menjaga stabilitas pasar obligasi atau bond market agar arus modal asing tidak terus keluar dari Indonesia. Menurut dia, ketika pasar obligasi stabil, investor tidak akan terburu-buru melepas aset karena khawatir mengalami capital loss atau kerugian akibat penurunan harga obligasi. Sebaliknya, jika harga obligasi kembali menguat, investor justru berpotensi memperoleh capital gain sehingga dapat menarik kembali aliran modal asing masuk ke pasar domestik. (sumber: Kontan)



Daily Technical

CPIN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4210

Entry Buy: 4150 - 4170

Support: 4130 - 4140

Cut Loss: 4120



FIRE

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 157

Entry Buy: 151 - 153

Support: 149 - 150

Cut Loss: 148



CRAB

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 224

Entry Buy: 210 - 214

Support: 206 - 208

Cut Loss: 204





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497